

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

- a. Kesiapan SDM dalam penerapan RME di Fasyankes dapat dilihat dari kualifikasi latar belakang pendidikan petugas, pengetahuan, pengalaman, serta kemauan petugas rekam medis dan tenaga kesehatan lainnya dalam menjalankan RME.
- b. Kesiapan sarana dan prasarana penerapan RME di Fasyankes yang sangat berpengaruh yaitu dukungan *software*, *hardware* yang memadai (komputer, laptop, printer, dll), koneksi internet yang stabil, serta listrik yang memadai guna keberhasilan menjalankan RME.

#### **4.2 Saran**

- a. Bagi Fasyankes
  - 1) Sebaiknya petugas rekam medis memiliki latar belakang lulusan rekam medis agar RME berjalan dengan baik.
  - 2) Perlu adanya tim khusus IT atau *pilot project* pengembangan SIMRS untuk optimalnya penggunaan RME di Fasyankes.
  - 3) Diperlukan adanya pelatihan dan sosialisasi bagi tenaga kesehatan termasuk petugas rekam medis, dokter, perawat, apoteker, dan petugas kesehatan lainnya untuk meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan petugas guna mendukung keberhasilan penerapan RME.
  - 4) Pentingnya motivasi dan komitmen bersama serta dukungan pimpinan untuk keberhasilan perubahan sistem rekam medis manual menjadi RME.
  - 5) Melakukan *review* berkala penggunaan SIMRS untuk RME agar tidak terjadi sistem *error* yang menghambat kegiatan petugas rekam medis dan pelayanan di Fasyankes sehingga sistem RME bisa digunakan kapan saja.
  - 6) Menambahkan jumlah *hardware* dengan jumlah sesuai yang dibutuhkan.

- 7) Menggunakan jaringan internet dengan kecepatan yang lebih tinggi agar tidak terjadi koneksi buruk. Dimana pada saat menjalankan sistem RME ini jaringan internet sangat dibutuhkan.
  - 8) Memastikan jaringan listrik yang digunakan selalu dalam kondisi menyala dengan cara mencari alternatif lain seperti genset bila listrik mati.
- b. Bagi Penelitian Selanjutnya
- 1) Memperbanyak jumlah responden untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal.
  - 2) Menggunakan bahasa atau istilah yang mudah dipahami oleh pembaca untuk mencapai tujuan komunikasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., et al. 2021. Implementasi rekam medik elektronik: sebuah studi kualitatif. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, Vol 8(1): 430-442.
- Dendere, R., et al. 2019. Patient portals facilitating engagement with inpatient electronic medical records: a systematic review. *Journal of medical Internet research*, Vol 21(4)
- Faida, E., et al. 2021. Analisis kesiapan implementasi rekam medis elektronik dengan pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, Vol 9(1): 67.
- Fitriyah, Y. 2022. Analisis tingkat kesiapan implementasi tanda tangan digital untuk autentikasi dokumen rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan RSUD kota Yogyakarta. *Journal of Information Systems for Public Health*, Vol 7(2): 53-68.
- Gemilang, G., et al. 2022. Analisa pengaplikasian sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Setia Mitra Analysis on the application of electronic medical records system at Rumah Sakit Setia Mitra. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, Vol 5(2).
- Gunawan, T. S., & Christianto, G. M. 2020. Rekam medis/kesehatan elektronik (RMKE): integrasi sistem kesehatan. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, Vol 4(1): 27-31.
- Hamdani, J. N., et al. 2022. Analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research " Forikes Voice")*, Vol 13: 82-91.
- Marbawi, M. I., & Salim, T. A. 2019. Mempertahankan keaslian arsip elektronik di era digital berdasarkan tinjauan literatur sistematis. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 15(2): 149.
- Julia Pohan, H. D., et al. 2022. Faktor penghambat belum diterapkannya rekam medis elektronik (RME) Di Klinik Aksara Tahun 2022. *Indonesian Trust Health Journal*, Vol 5(1): 45–50.
- Parasati, I. N. (2022). Literature systematic review pada pendidikan kesehatan. *In Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga* Vol. 4(3).
- Pratama, M. H., & Darnoto, S. 2017. Analisis strategi pengembangan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan RSUD Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMiki)*, Vol 5(1): 34-45.

- Pribadi, Y., Dewi, S., & Kusumanto, H. (2018). Analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik di Kartini Hospital Jakarta. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, Vol 8.
- Rohmah, A. N., et al. 2020. Analisis penerapan RME pada unit coding rawat jalan RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, Vol 1(4): 431-438.
- Silalahi, R., & Sinaga, E. J. (2019). Perencanaan implementasi rekam medis elektronik dalam pengelolaan unit rekam medis Klinik Pratama Romana. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, Vol 7(1): 22.
- Wardani, R., et al. 2022. Strategi pengembangan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan RSUD Gambiran Kota Kediri. *Madaniya Pustaka*, Vol 3(1): 37–46.
- Wirajaya, M. K. M., & Dewi, N. M. U. K. 2020. Analisis kesiapan rumah sakit Dharma Kerti Tabanan menerapkan rekam medis elektronik. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, Vol 5(1): 1-9.
- Yehualashet, D. E., et al. 2021. Barriers to the adoption of electronic medical record system in ethiopia: A systematic review. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, Vol.14: 2597–2603.
- Yulis, A. M., et al. 2021. Kesiapan petugas dalam peralihan dokumen rekam medis manual ke paperless pada unit rekam medis Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Preparation of officers in transfer of manual medical recording documents to paperless in the medical record unit of Kedung. *Jurnal Dunia Kesmas*, Vol 10(1): 1-9.